An-Nuqthah
Journal of Research & Community Service

ISSN (Print): 2809-199X
ISSN (Online): 2809-154X

Vol. 3 No. 1 Mei 2023 | Page 23-29

Journal Homapage https://ejournal.uas.ac.id/index.php/An-Nuqthah/index

Pendampingan Santri Kelas 1 Tsanawiyyah Ponpes Assunniyyah dalam Pengenalan I'rab (Kitab I'anah At Thullab)

M. Abdul Ghofur, Dina Ulya Islamiyyah
Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah Kencong, Jember, Jawa Timur, Indonesia

DOI:https://doi.org/10.62097/an-nuqthah.v1i3.1008

Abstract

In the science of nahwu there is i'rob material which studies about changes in the end of sentences caused by differences in the incoming amil. This i'rob material can be used as a benchmark to know the position and meaning of words in Arabic. The purpose of this service is to provide assistance to As-Sunniyyah students in the introduction of I'rob material. The method used to achieve the expected output is divided into three elements, namely: preparation for implementation and evaluation. The results of this assistance by looking at the I'rob term test average: 87, the average I'rob signs test: 93, the average I'rob analysis test: 86 out of 21 students who have carried out the test. The assistance that has been done to the first grade students of Tsanawiyyah in recognizing the I'rob material has been successful and can be continued for a longer period of time.

Keywords: Student Assistance, I'rab Introduction. Assunniyyah.

Abstrak

Dalam ilmu nahwu terdapat materi i'rab yang mempelajari tentang perubahan akhir kalimat di sebabkan perbedaan 'amil yang masuk. Materi i'rab ini bisa di jadikan patokan mengetahui kedudukan dan makna kata dalam Bahasa arab. Tujuan pengabdian ini untuk melakukan pendampingan pada para santri As-Sunniyyah dalam pengenalan materi I'rob. Metode yang digunakan untuk mencapai luaran yang diharapkan dibagi dalam tiga unsur, yaitu: persiapan pelaksanaan dan evaluasi. Adapun hasil dari pendampingan ini dengan melihat tes istilah I'rob rata-rata: 87, tes tanda-tanda I'rob rata-rata: 93, tes analisis I'rob rata-rata: 86 dari 21 santri yang telah melaksanakan tes. Pendampingan yang telah di lakukan pada santri kelas 1 Tsanawiyyah dalam mengenal materi I'rob telah berhasil dan bisa di lanjutkan pada jangka waktu yang lebih Panjang lagi

Kata Kunci: Pendampingan Santri, Pengenalan I'rob, Assunniyyah.

Corresponding author :
elfur1922@gmail.com (Ghofur)

1. Pendahuluan

Memperdalam Bahasa arab merupakan suatu hal yang tidak mudah, perlu banyak unsur yang harus di pelajari dan di pahami yang keseluruhannya saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Ilmu nahwu adalah salah satu dari unsur yang harus di kuasai dalam memahami Bahasa arab. Adapun I'rob pada waktu dahulu yang di maksudkan adalah ilmu nahwu, namun setelah bergesernya perkembangan ilmu nahwu, I'rob mempunyai definisi sendiri. Ilmu I'rob merupakan salah satu fan dari ilmu nahwu yang begitu penting untuk di pelajari seperti yang di ungkapkan Muhyiddin " I'rob merupakan salah satu faktor yang menjadikan perbedaan suatu penafsiran (2015, p.122).

Dalam penelitian Bahroyni (2020) menyatakan ilmu nahwu merupakan pembelajaran yang sulit untuk para santri sehingga menimbulkan keinginannya untuk mengembangkan I'rob berbasis Android sebagai praktik penerapan ilmu nahwu. Sedangkan, peneliti hanya sebagai pendamping yang hanya secara manual dalam melakukan pembelajaran I'rob kepada dampingan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan kepada para santri Ponpes As-Sunniyyah dalam pengenalan materi I'rob pada santri kelas 1 Tsanawiyyah pondok pesantren Assunniyyah yang belum mereka kenal sebelumnya, dengan harapan santri mampu mngetahui kedudukan dan makna sebuah kalimat Bahasa arab setelah memahami materi I'rob dengan materi pengenalan istilah-istilah dalam I'rob, tanda-tanda I'rob dan analisis I'rob dalam beberapa lafadz. Dengan pengenalan I'rob ini akan memberikan kemudahan-kemudahan santri dalam belajar bahsa arab, karena salah satu komponen yang perlu dipelajarai dalam belajar bahasa arab yaitu harus menguasai dan memahami materi i.rob, sehingga ketika santri sudah menguasaniya maka akan mudah memahami bahasa arab.

Pengenalan I'rob dalam bahasa arab sangat penting, oleh sebab itu santri diharapkan bisa menguasainya, sehingga pendampingan ini akan memberikan dampak yang positif pada kemampuan santri dalam belajar bahasa arab. Adapun hasil dari pendampingan ini bisa di lihat dari evaluasi keseluruhan materi yang telah di lakukan dengan rata-rata nilai 85. Kategori nilai 85 dapat di asumsikan bahwa pendampingan ini di nyatakan maksimal dan berhasil.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap santri kelas 1 Tsanawiyah terkait pemahaman I'rob. Dalam memahami I'rob dibutuhkan kemampuan yang baik terkait kaidah bahasa arab. Pada riset ini, peneliti mencoba mengenalkan I'rob kitab I'anah At Thullab sebagai media dalam memahami teks arab, sehingga diharapkan ketika siswa mengetahui I'ron dia bisa memahamimya.

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi berdasarkan sumber primer dan sekunder. Dalam observasi, peneliti mendampingi langsung para santri kelas 1 Tsanawiyah dalam proses kegiatan pengenalan dan pemahaman I'rob. Sedangkan sumber data dokumentasi di peroleh ketika pendampingan berlangsung.

Metode yang digunakan untuk mencapai luaran yang diharapkan dibagi dalam tiga unsur, yaitu (1) Persiapan, Dalam tahap persiapan ini dilakukan pengukuran potensi yang dimiliki subjek dampingan, (2) pelaksanaan. Kegiatan inti pelaksanaan pengabdian sebagai berikut: (a) Menentukan subjek dampingan dan melakukan pendampingan dalam jangka waktu yang telah di tentukan. (b) Melakukan pembelajaran materi secara bertahap dari muqoddimah kitab sampai selesai. (c) Mengadakan setoran hafalan dan musafahah. (d) Mengaplikasikan I'rob pada beberapa contoh lafadz yang berbahasa Arab. (3) evaluasi kegiatan, dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara melaksanakan tes lisan mengenai seluruh materi yang telah di pelajari mitra dampingan untuk mengetahui seberapa berhasil pendampingan yang di lakukan selama kurun waktu kurang lebih 2 bulan.

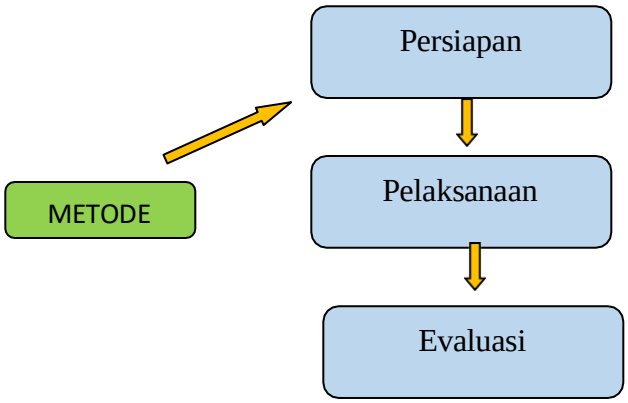

Gambar 1. Alur riset

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pengenalan Kepada Santri Mengenai Pengertian Istilah-Istilah Yang Berkaitan Dengan Materi I'rob

Langkah awal yang di tempuh pendamping dalam pendampingan ini adalah mengenalkan istilah-istilah yang berkaitan dengan materi I'rob. Atau lebih tepatnya mengenalkan mitra dampingan pada kalimat isim, kalimat fiil dan kalimat huruf serta pembagian kalimat isim dan fi'il yang mana kedua kalimat tersebut akan menjadi tujuan dari pendampingan ini. Bentuk dari Langkah awal ini adalah: (a) pendamping memberi pengertian tentang kalimat dan jumlah (b) pendamping memberikan pengertian tentang pembagian kalimat isim *(seperti isim mufrod, isim tatsniyyah, jama' dan pembagiannya)*, kalimat fi'il *(fi'il madhi, mudhori' dan amr)* dan kalimat huruf beserta pengertian keseluruhannya. (c) pendamping memberikan contoh pada setiap kalimat beserta pembagiannya.

Dalam membaca kitab kuning (kitab berbahasa Arab) secara kosongan seseorang dituntut harus mengetahui kedudukan kata,harokat dan maknanya pada setiap kalimat bahasa Arab. Untuk dapat menentukan kedudukan,harokat dan maknanya diperlukan ilmu nahwu untuk memahaminya, karena jika kita salahdalam memberikan harokat maka akan menimbulkan makna dan pemahaman yang berbeda. (Muawanah, Rifa'I, 2018 : 59)

3.2. Pengetahuan Santri Mengenai Pengertian I'rob dan Pembagiannya

Dalam pendampingan ini langkah selanjutnya yang di ambil oleh pendamping adalah dengan mengenalkan pengertian I'rob dan pembagiannya kepada mitra dampingan. I'rob adalah perubahan yang terjadi pada akhirnya beberapa kalimat, dikarenakan berbeda-bedanya 'amil yang masuk pada kalimat tersebut, baik perubahan yang terjadi secara *la fdzan dan taqdiran* (an'im, 2016). Sedangkan menurut Harimi (2019) I'rab adalah masuknya 'amil yang mempengaruhi atas berubahnya akhir kalimat dan menjadikan kalimat tersebut di baca *rafa', nashab, jar atau jazm* tergantung pada bentuk amil yang memasuki kalimat tersebut. 'amil adalah sesuatu yang menjadikan keadaan akhir suatu kalimat berubah. Adapun kalimat yang dapat kemasukan I'rob ada 2, yaitu kalimat isim dan kalimat fi'il sedangkan kalimat huruf tidak bisa kemasukan I'rob.

Menurut Lillah dan Haq (2017.p.27) "Perubahan secara *lafdzan* maksudnya perubahan yang Nampak pada akhir kalimat seperti contoh lafadz زَيْدٌ dalam contoh جَاءَ زَيْدٌ. Sedangkan perubahan secara *taqdiri* adalah perubahan yang tidak nampak pada akhir kalimat atau tidak bisa di ucapkan melainkan hanya di kira-kirakan saja, karena ada suatu mani' (pencegah) berupa *ta'adzur, istitsqol dan munasabah.* Seperti harokat yang di kira-kirakan pada lafadz الفت dalam contoh جاء الفت ". "Pembagian I'rob sendiri ada 4 : *(a) Rofa' (b) Nashob (c) Jar (d) Jazm*" Supardi (2021.p.42). I'rob rofa' dan nashob adalah *musytarok* yaitu bisa masuk bisa masuk pada kalimat isim dan kalimat fi'il Adapun

I’rob jar *mukhtas* yakni di khususkan hanya masuk pada kalimat isim dan I’rob jazm juga *mukhtas* pada kalimat fi’il. Hal ini menyebabkan kalimat isim tidak bisa kemasukan I’rob jazm dan kalimat fi’il tidak bisa kemasukan I’rob jar (Tim Penulisan Rabel Six, 2019).
Adapun menurut Manshur (2012) tanda-tanda dari I’rob rofa’ adalah: *(1) dlommah (2) alif (3) wawu (4) tetapnya nun*.

Sedangkan Albaiti (2004) mengungkapkan Dlommah menjadi tanda I’rob jar bertempat pada 4 tempat yaitu: isim mufrod, contoh: جَاءَ زْيٌد , jamak taksir, contoh: جَاءَ الرِّجَالُ, jamak mua’annas salim, contoh: جَاءَتْ اَلْمُسْلِمَاتُ dan fi’il mudlori’, contoh: يَضْرِبُ. Dari ke empat contoh yang telah di paparkan menunujukkan bahwa seluruhnya di I’robi rofa’ dan tanda rofa’nya menggunakan *dlommah*. Begitu pula mengenai tanda-tanda yang lain juga telah di jelaskan oleh pendamping kepada mitra dampingan sampai pada I’rob jazm mengenai setiap tanda-tanda beserta contohnya.

3.3. Menganalisis Tanda-Tanda I’rob Pada Beberapa Contoh dalam kitab I’anah At Thullab

Model dari analisis tanda-tanda I’rob pada beberapa contoh dalam kitab I’anah At Thullab adalah menganalisis setiap contoh yang terdapat pada kitab tersebut. Mengenai jenis lafadz, kedudukan lafadz, tanda I’rob dalam lafadz serta shohih tidaknya suatu akhir lafadz. Sedangkan redaksi dari kitab ini sendiri adalah menggunakan Bahasa Jawa jadi, mengharuskan pendamping untuk menyalin terlebih dahulu ke dalam redaksi Bahasa Indonesia sebelum analisis di mulai.

Sebelum melanjutkan pendampingan ini santri harus menyelesaikan musafahah pelajaran yang telah di sampaikan. Isi dari musafahah adalah pendamping memberikan beberapa soal melalui tes lisan mengenai arti dari istilah-istilah dalam I’rob, perubahannya dan tanda-tanda I’robnya, seperti: (a) bagaimana pengertian kalimat isim beserta pembagiannya, (b) bagaimana yang di maksud perubahan secara lafdzan atau taqdiran, (c) apa sajakah tanda-tanda, contoh serta tempat dari setiap tanda I’rob. Pertanyaan yang di berikan kepada mitra dampingan bisa saja secara *mujmal/ tafshil* tergantung pada pertanyaan yang di berikan oleh pendamping. Setelah Langkah ini sudah di selesaikan oleh mitra dampingan, barulah pendamping memulai menganalisis kitab I’anah At Thullab dari contoh yang paling ringan seperti lafadz زْيٌد عْم ”را ضَ ضَ .

Menurut Ba’du Asatidzah Fil Madrasah Assunniyyah (2015) ضَ ضَ adalah fi’il madhi yang di mabnikan *(tetapnya suatu keadaan akhir kalimat bukan karena amil yang masuk/ juga bukan karena I’lal)* fathah yang tampak di akhirnya karena lafadz ضَ ضَ adalah fi’il madhi yang shohih akhir. زْيٌد adalah fa’il nya *(pelaku dari sebuah pekerjaan)* lafadz ضَ ضَ yang di baca rofa’ dan tanda rofa’nya adalah
dlommah yang tampak di akhirnya karena زْيٌد adalah isim mufrod yang shohih akhir. عْم ”را adalah maf’ul bih nya *(sesuatu yang di kenai pekerjaan nya fa’il)* lafadz ضَ ضَ yang di baca nashob *(maf’ul bih*
termasuk pada kalimat isim yang di baca nashob) dan tanda nashobnya adalah fathah yang tampak di akhirnya karena عْم ”را adalah isim mufrod yang shohih akhir. Sedangkan jumlah dari fi’il, fa’il dan mf’ul adalah jumlah yang tidak mempunyai mahal *(tidak ada ‘amil yang masuk pada awal kalimat)* karena termasuk jumlah ibtida’iyyah.

Adapun analisis yang di ambil dalam kitab I’anah At Thullab b u k a n h a n ya sa t u co n t o h m e l ain k a n beb era pa contoh yang lain juga telah di analisis seperti lafadz: الْعَمِرِين الْزَيْدُوْنَ ضَ , الْعَمْرِيْنِ الْزَيْدِان ضَ ضَ قا , dan contoh-contoh yang lain dalam kitab I’anah At Thullab.

Gambar 2 : Proses Pendampingan

Keterkaitan Naḥwu dan tafsir tampak dalam pengaruh i'rāb, merupakan salah satu aspek kajian naḥwu terhadap pemaknaan suatu ayat. Hal tersebut dikarenakan fungsi i'rāb dalam bahasa Arab menjadi fungsi dasar (*al -Wazhīfah al-Asāsiyyah*) Fungsi tersebut untuk menjelaskan makna kalimat dalam penafsiran (Muhyiddin, Najib, 2015: 121; Ula, 2022)

Ilmu Nahwu di dalamnya dibahas tentang hal-ihwal kata dari segi 'irab dan bina'nya, hal-ihwal struktur kata dan hubungan antara satu kata dengan kata yang lain, dan dibahas juga mengenai penentuan hal-ihwal akhir kata dari segi rafa'nya, nashabnya, jarnya, dan jazamnya.(Rappe, 2019:70)

3.4. Hasil Dari Pendampingan Kepada Santri Kelass 1 Tsanwiyyah Materi I'rob

Berikut adalah hasil tes lisan yang telah di laksanakan pendamping kepada mitra dampingan sebagai wujud dari evaluasi pendampingan kepada santri kelas 1 Tsanawiyyah dalam pengenalan materi I'rob.

No	Nama mitra dampingan	Tes lisan istilah I'rob	Tes lisan tanda-tanda I'rob	Tes lisan analisis I'rob
1	Siti Nur Azizah	85	80	90
2	Afifah	90	80	85
3	Rifda Salwa	90	85	90
4	Hikmatul Mufidah	85	80	80
5	Anisatul Fitriah	80	80	80
6	Nur Dhuha Kurnia	80	85	75
7	Sayyidah A	70	75	70
8	Mufidatul M	75	70	70
9	Sholihah	75	80	80
10	Nadhirotul ulya	75	70	70
11	Hildatus Sholiha	70	80	70
12	Arin Salsabila	80	85	80
13	Naisa Fadhilatun	80	80	85
14	Zulfianan Nabila	75	70	75
15	Siti Rofiqoh	80	80	80
16	Liya Husnul	85	80	75
17	Ayu Rohmah	80	75	80

18	Khudaifah	75	70	80
19	Kholidah Fauziyah	70	65	75
20	Umi Nadhifah	85	80	80
21	Syifadzatin Nuroin	75	70	75

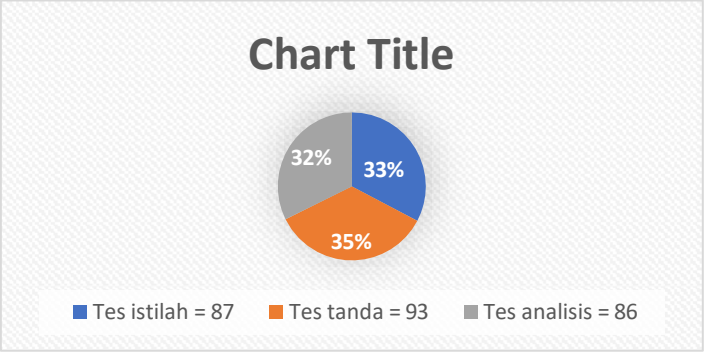

Tabel dan diagram di atas menunujukkan hasil tes lisan dari berlangsungnya pendampingan yang telah di lakukan kurang lebih 2 bulan kepada kelas 1 Tsanawiyyah. Dengan indikator penilaian:

a. Nilai 80-90 apabila mampu menjawab tes lisan dengan benar dan lancar serta kecepatan dalam menjawab pertanyaan.
b. Nilai 60-79 apabila 2 sampai 3 kali melakukan kesalahan menyebutkan jawaban, kurang tepat dalam melafadzkan jawaban dan menjawab pertanyaan kurang cepat.
c. Nilai 40-59 apabila tidak lancar dalam menjawab pertanyaan, dan terdapat keseringan dalam kesalahan menjawab.

Dalam hal ini bisa di Tarik kesimpulan bahwa pendampingan yang telah di lakukan kepada santri kelas 1 Tsanawiyyah dalam mengenal materi I'rob telah berhasil dan bisa di lanjutkan pada jangka waktu yang lebih Panjang lagi.

4. Kesimpulan

Hasil pendampingan pada santri kelas 1 Tsanawiyyah pondok pesantren Assunniyyah yaitu santri mampu mngetahui kedudukan dan makna sebuah kalimat Bahasa arab setelah memahami materi I'rob dengan materi pengenalan istilah-istilah dalam I'rob, tanda-tanda I'rob dan analisis I'rob dalam beberapa lafadz. Dengan pengenalan I'rob ini memberikan kemudahan-kemudahan bagi santri dalam belajar bahsa arab, karena salah satu komponen yang perlu dipelajarai dalam belajar bahasa arab yaitu harus menguasai dan memahami materi i.rob, sehingga ketika santri sudah menguasaniya maka akan mudah memahami bahasa arab.

Pengenalan I'rob sangat penting sekali dalam memahami bahasa arab serta menganalisisnya, sehingga para santri seyogyanya menguasai dan faham materi I'rob sebagai sarana untuk bisa faham dan menguasai bahasa arab, karena bahasa arab tidak bisa dipisahkan dengan I'rob.

References

Albaiti, M. R. A. A. R. (2004) *Attaqrirotul Bahiyyah* (Surabaya: Darul Ulum Al Islamiyyah).

An'im, A. (2016). *Sang Pangeran Nahwu*. (Jawa Barat: Mu'jizat Group).

Ba'du Asatidzah bil Madrasah Assunniyyah (2015). *I'anah At Thullab* (Gumukmas: Sasgms press).

Bahroyni, S. (2020). تطوير المواد التعليمية في إعراب كتاب الآجرومية على أساس أندرويد بمعهد سبيل لرشاد مالانق (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)

Fransisca, T. (2015). Konsep I'rab dalam Ilmu Nahwu. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(1), 79-100

Harimi, A. C. (2018). PEMBELAJARAN I'RAB DENGAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(1).

Hazuar, H. (2019). Konsep I'rab Dalam Pandangan Ibrahim Musthafa dan Ibrahim Anis. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *3*(1), 163-178

Lillah, M. F. dan Haq. M. M., (2017). *Ngaji Jurumiyyah*. (Kediri: Santri Salaf Press)

Muhyiddin, M., & Najib, M. (2015). KORELASI I'ROB DAN MAKNA DALAM TAFSIR AL-KASHSHĀF. *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an*, *1*(2).

Muawanah, R., & Rifa'i, A. F. Analisis Kedudukan I'rab Kalimah Bahasa Arab Pada Kitab Al-Imrithi Menggunakan Algoritma Breadth First Search (BFS). *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, *3*(1), 58-62.

Manshur, I., (2012). *Taqrirot Al Jurumiyyah.* (Kencong: Pustaka Assunniyyah)

Muhyiddin, M., & Najib, M. (2015). KORELASI I'ROB DAN MAKNA DALAM TAFSIR AL-KASHSHĀF. *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an*, *1*(2).

Rappe, R. (2019). Analisis Tentang Penerapan al-Maf'ul Liajlih dan al-Maf'ul Ma'ah dalam Kalimat Bahasa Arab. *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, *7*(1), 70-77.

Supardi, A. (2021). Nilai-Nilai Karakter Pengguna Ba Nilai-Nilai Karakter Pengguna Bahasa Arab Perspektif I'rab Nahwu. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, *2*(1).

Tim Penulisan Rabel Six (2019). *Terjemah Nadzom Syabrowi.* (Kencong: Pustaka Assunniyyah)

Ula, M. B. (2022). Adaptasi Belajar Baca Kitab Kuning Model Sidogiri di Ponpes As-Sunniyyah Al-Jauhari Jember. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, *4*(1), 17-22.